

ABSTRAK

Pengaruh Pendidikan Bantuan Hidup Dasar (BHD) Terhadap Tingkat Pengetahuan dan Keterampilan pada PMR SMA Negeri 19 Surabaya

Oleh

Salsabila Dharma Ananda

Sarjana Terapan Keperawatan Program Pendidikan Profesi Ners

Poltekkes Kemenkes Surabaya

Latar Belakang: Kejadian gawat darurat yang sering terjadi adalah henti jantung. Pertolongan pertama yang dilakukan adalah Resusitasi Jantung Paru. Tindakan RJP dapat dilakukan oleh siapa saja, termasuk PMR. Perlu diberikan pendidikan tentang BHD supaya PMR dapat memberikan pertolongan pertama pada korban henti jantung. Tujuan penelitian untuk mengetahui pengaruh pendidikan tentang bantuan hidup dasar terhadap tingkat pengetahuan dan keterampilan pada PMR SMA Negeri 19 Surabaya.

Metode: Jenis penelitian adalah *one-group pre-post test design* dengan variabel bebas adalah pendidikan BHD, variabel terikat tingkat pengetahuan dan keterampilan. Jumlah sampel yang digunakan sama dengan jumlah populasi yaitu 33 orang. Instrumen yang digunakan adalah kuesioner untuk tingkat pengetahuan dan lembar observasi untuk keterampilan.

Hasil: Tingkat pengetahuan dan keterampilan sebelum diberikan pendidikan BHD sebagian besar PMR memiliki kategori kurang dan setelah diberikan pendidikan BHD hampir seluruhnya memiliki kategori baik. Setelah diuji *Wilcoxon Signed Rank Test* didapatkan hasil nilai signikan $P=0,000 < \alpha=0,05$.

Kesimpulan: Terjadi peningkatan pada tingkat pengetahuan dan keterampilan setelah diberikan pendidikan BHD yang artinya terdapat pengaruh pendidikan tentang BHD terhadap tingkat pengetahuan dan keterampilan pada PMR SMAN 19 Surabaya. Saran penelitian perlu ditambahkan variabel lainnya dan menambahkan jumlah sampel untuk memaksimalkan penelitian selanjutnya.

Kata Kunci : bantuan hidup dasar (BHD), pengetahuan, keterampilan, palang merah remaja, SMA

ABSTRACT

The Effect of Basic Life Support (BLS) Education on the Level of Knowledge and Skills in PMR SMA Negeri 19 Surabaya

By

Salsabila Dharma Ananda

Bachelor of Applied Nursing Nurse Professional Education Program

Poltekkes Kemenkes Surabaya

Background: The frequent emergency incident is cardiac arrest. First aid has to be done in cardiopulmonary resuscitation. CPR can be performed by anyone, including the Red Cross Youth. Who needs to be given an education BLS so that RCY can provide first aid to victims of cardiac arrest. The research objective was to determine the effect of education on basic life support on the level of knowledge and skills in RCY SMA Negeri 19 Surabaya, which means that education about BHD influences

Method: The type of research is a one-group pre-post test design with independent variables of BLS education. dependent variable level of skills. The number of samples used is the same as the population, namely 33 people. The instrument used is a questionnaire for the level of and observation sheets for skills

Results: Level of knowledge and skills before being given BLS education, most of the RCY have fewer categories, and after being given BLS education almost all of them were in a good category. After the Wilcoxon Signed Rank Test, the results showed a significant value $P = 0.000 < \alpha = 0.05$

Conclusion: There was an increase in the level of knowledge and skills after being given BHD education, which means that education about BLS influences the level of knowledge and skills at RCY SMAN 19 Surabaya. Research suggestions need to be added to other variables and increase the number of samples to maximize further research

Keywords: basic life support (BLS), knowledge, skills, youth red cross, SMA